BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Efisiensi Layanan Penelitian oleh Whardana et al. (2021) menyoroti bagaimana penerapan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas operasional *wedding organizer*. Sistem ini menyederhanakan proses pengelolaan data klien. dan informasi layanan dapat diakses oleh calon pelanggan secara lebih luas.[5]

Pengembangan Aplikasi *Mobile* untuk Kemudahan Akses Ishak dan Pakaya (2021) mengembangkan sistem informasi untuk mengatur pernikahan berbasis android untuk mempermudah promosi dan transaksi layanan pernikahan. Aplikasi ini memungkinkan update paket pernikahan secara *real-time* dan memfasilitasi proses transaksi yang lebih efisien. [6]

Penerapan Model *Prototyping* dalam Pengembangan Sistem Yufanka et al. (2023) menggunakan metode *Systematic Literature Review* untuk mengidentifikasi tren dalam perancangan sistem informasi yang berbasis web dan dapat diakses secara online untuk mempermudah proses pemesanan layanan penyelenggara pernikahan (*wedding organizer*). Studi ini menyoroti pentingnya pendekatan *prototyping* untuk memastikan bahwa sistem dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna.[7]

Integrasi Sistem Informasi Manajemen untuk Pengelolaan Data Penelitian oleh Affan et al. (2021) menunjukkan bahwa integrasi sistem

informasi manajemen dalam *wedding organizer* dapat membantu dalam pengelolaan data yang lebih efisien, termasuk manajemen paket layanan dan informasi pelanggan.[8]

Pentingnya Media Informasi Digital dalam Promosi Layanan Najiyah dan Suharyanto (2020) menyoroti bahwa penggunaan *website* sebagai media informasi dapat membantu *wedding organizer* dalam mempromosikan layanan mereka secara lebih efektif, menjangkau audiens yang lebih luas, dan memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi paket pernikahan.[9]

Dari beberapa penelitian sebelumnya, sistem informasi *wedding organizer* umumnya dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi layanan, promosi, dan kemudahan transaksi antara penyedia jasa dan pelanggan. Sebagian besar studi, seperti yang dilakukan oleh Whardana et al. (2021) dan Ishak & Pakaya (2021), berfokus pada efisiensi operasional dan pengembangan aplikasi berbasis web atau *mobile* untuk menjangkau pelanggan secara lebih luas. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum banyak membahas sistem yang terintegrasi secara menyeluruh dengan manajemen data dan kebutuhan internal penyedia jasa. Selain itu, belum terdapat pendekatan yang menyoroti kendala teknis seperti keterbatasan fitur platform tertentu atau pentingnya skalabilitas sistem untuk kebutuhan jangka panjang. Akibatnya, penelitian ini menyarankan solusi sistem informasi berbasis *Laravel* yang lebih fleksibel, terintegrasi, dan mampu mendukung manajemen data secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Salah satu definisi alat yang membantu organisasi, institusi, atau badan usaha memproses data. Salah satu definisi sistem informasi adalah sistem yang mendukung operasi dan manajemen organisasi dengan menggabungkan tindakan manusia dan teknologi. Sistem informasi memegang peranan penting dalam lingkungan organisasi. Hal ini dikarenakan sistem informasi mampu memfasilitasi pemrosesan data secara efektif, sehingga memberikan banyak manfaat bagi organisasi. Pengelolaan data digital ini mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif bagi semua anggota organisasi.[10]

2.2.2 *Website*

Hyperlink adalah rangkaian laman web interaktif yang terkait satu sama lain, yang terdiri dari halaman web berisi tampilan dalam situs yang berisi berbagai informasi, seperti teks, gambar, dan elemen lainnya yang disajikan kepada pengguna, serta konten multimedia seperti animasi, suara, atau kombinasi keduanya. Halaman web ini sering disebut sebagai web. [11]

2.2.3 *Framework*

Komponen pemrograman bernama *framework* memudahkan programmer untuk tidak membuat skrip yang sama untuk tugas yang

sama. *Framework* biasanya digunakan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas dalam pembuatan perangkat lunak.[12]

2.2.4 *Laravel*

Laravel adalah *framework* PHP open source yang dirilis di bawah lisensi MIT dan menggunakan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC).*Framework* ini ditulis dengan bahasa PHP dan dimaksudkan untuk mempertahankan kualitas perangkat lunak yang lebih baik sambil mengurangi biaya pembuatan dan perawatan serta menyediakan banyak aplikasi yang menghemat waktu dan memiliki sintaks yang mudah dipahami.[13]

2.2.5 *Wedding Organizer* dan *Florist*

Wedding organizer merupakan bentuk layanan jasa dalam kategori *event management*, yang berfokus pada pengorganisasian acara pernikahan. *Wedding organizer* sering kali bekerja sama dengan *florist* untuk menyediakan dekorasi berbasis bunga yang mendukung tema acara. Dengan adanya sistem informasi, proses kolaborasi dan komunikasi antara kedua jenis layanan ini dapat diotomatisasi.[14]

2.2.6 *Customer Relationship Management* - CRM

CRM adalah strategi untuk membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, termasuk pengelolaan data pelanggan, pesanan, dan pembayaran. Implementasi sistem berbasis web yang dilengkapi dengan fitur CRM dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan

loyalitas bisnis.

2.2.7 Xampp

Sebuah perangkat lunak yang menawarkan lingkungan lokal untuk pengembangan web, lengkap dengan server, database, dan tools pendukung lainnya yang dapat digunakan juga sebagai server adalah XAMPP. Paket Ini mencakup berbagai program utama seperti Apache untuk server web, MySQL untuk basis data, serta penerjemah bahasa pemrograman seperti PHP dan Perl yang memungkinkan pengguna menjalankan aplikasi berbasis web secara lokal tanpa perlu koneksi internet.

2.2.8 MYSQL

Salah satu sistem manejemen database yang biasa digunakan adalah MySQL sebuah sistem yang dapat mengatur dan menyimpan data dalam tabel yang berbeda[18]. *Software* Manajemen *Database* (DBMS) MySQL berjalan pada sistem operasi UNIX, Linux, dan Window.

2.2.9 *Unified Modeling Language* (UML)

Dalam pengembangan aplikasi berbasis *object oriented* umumnya menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai sebuah alat bantu visual untuk membantu *developer* dalam merancang sebuah sistem perangkat lunak, dengan UML *developer* dapat dengan mudah menganalisis, mengvisualisasikan, dan mendokumentasikan sistem dengan lebih rinci. UML yang akan

digunakan dalam proses desain sistem ini adalah:

a. *Use Case* Diagram

Diagram *use case* digunakan dalam desain sistem. *Use case* dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana aktor atau pengguna berinteraksi dengan sistem, termasuk fungsi-fungsi yang dapat dijalankan oleh masing-masing aktor.

b. *Activity* Diagram

Diagram aktifitas menunjukkan semua aktivitas yang terjadi pada sistem.

c. *Sequence* Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menunjukkan bagaimana objek berinteraksi satu sama lain, biasanya digunakan untuk menunjukan komunikasi apa saja yang dilakukan ketika sistem menangani sebuah tugas atau aksi,

d. *Class* Diagram

Diagram kelas menunjukkan hubungan antar kelas objek yang menyusun sebuah sistem.